

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di akhir Desember 2019, telah ditemukan virus corona yang belum dapat teridentifikasi sebelumnya, yang saat ini disebut sebagai *coronavirus 2019*. Virus tersebut pertama kali muncul di Wuhan, Tiongkok dan secara cepat menyebar ke seluruh dunia. Penyebaran dapat terjadi dengan cepat karena interaksi orang ke orang yang menularkan melalui droplet atau penularan kontak serta jika tidak ada pengendalian infeksi yang ketat atau jika tidak tersedia alat pelindung diri yang memadai, hal itu semakin memudahkan virus untuk menyerang antibodi orang yang sehat. Dari seluruh negara di dunia, Indonesia termasuk salah satu negara yang merasakan dampak besar dari merebaknya Covid-19 dan puncaknya terjadi pada tahun 2021. Pandemi Covid-19 menjadi disrupsi yang memberikan banyak dampak negatif pada berbagai bidang usaha, seperti usaha pada bidang ekonomi, pariwisata, transportasi, industri media, dan lain-lain. Hal tersebutlah yang mendorong pemerintah melakukan upaya dan mengambil kebijakan penanganan *coronavirus 2019*, dengan membentuk satuan tugas penanganan penyebaran Covid-19. Pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa pemberlakuan isolasi

terbatas di wilayah-wilayah yang tingkat infeksiya tinggi, kebijakan tersebut disebut dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Selama masa pemberlakuan kebijakan PSBB, pemerintah juga menghimbau perusahaan-perusahaan untuk mengatur para karyawannya bekerja dari rumah (work from home/WFH). Akibat berlakunya peraturan PSBB, masyarakat Indonesia mau tidak mau menyelesaikan pekerjaan dan menghabiskan waktunya di dalam rumah. Tidak hanya itu, bahkan para pelajar dari berbagai tingkat pendidikan juga terpaksa melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Meskipun PSBB berlangsung hanya beberapa minggu dalam beberapa periode, aktivitas seperti WFH dan PJJ masih tetap diberlakukan oleh kebanyakan masyarakat, mengingat pada saat itu belum ditemukan obat yang dapat mengobati Covid-19 ataupun vaksin yang dapat mencegah penularan.

Tidak dapat dipungkiri, aktivitas WFH dan PJJ membutuhkan banyak data internet, selain itu dikarenakan pembatasan sosial, kebanyakan orang akan mencari hiburan melalui televisi ataupun berselancar di internet dengan mengakses media sosial, aplikasi streaming video, website berita online, game online, dan lain-lain.

Penggunaan internet yang mulanya berpusat di perkantoran, kini akibat terjadinya pandemi, permukiman masyarakat semakin banyak menggunakan internet dan penggunaan tersebut melonjak naik sebesar 30 persen - 40 persen. Tidak hanya sampai di situ saja, daerah yang termasuk tertinggal dengan kemajuan teknologi juga mengalami peningkatan sekitar 23 persen, ungkap Dedy

Permadi seorang Staf Khusus Bidang Kebijaksanaan Digital dan Sumber Daya Manusia Kemkominfo (Prasetyani, 2021).

Dampak negatif pandemi Covid-19 cukup jelas dirasakan oleh perusahaan yang menggeluti bidang industri media. Salah satu dampak negatif yang dialami yaitu turunnya pemasukan dari iklan secara drastis. Menurut hasil data Ketua

Asosiasi Televisi Swasta Nasional (ATVSI) Syafril Nasution, pendapatan iklan televisi per Maret-Mei 2020 turun 40% secara rata-rata nasional (Rasdianto, 2020). Tentu saja hal tersebut akan mempengaruhi daya tahan *cash flow* perusahaan. Tidak hanya berhenti di situ, peningkatan penggunaan internet oleh masyarakat yang signifikan, menyebabkan munculnya *influencer* dadakan yang jumlahnya tidak sedikit. *Influencer* adalah tokoh yang berperan dalam memberikan pengaruh seperti pandangan, nasihat, maupun pendapatnya kepada orang lain di lingkungan masyarakat (Pramesthi, 2021). Keberadaan *influencer* memiliki daya tarik yang kuat bagi pengguna internet, karena hal tersebut banyak *brand* yang memilih menggunakan jasa *influencer* untuk mempromosikan produk-produknya. Peralihan target pemasaran iklan komersial dengan menggunakan jasa *influencer* ataupun *platform* lain di luar TV semakin mengancam pemasukan dari iklan bagi perusahaan industri media di masa yang sulit ini.

Beragamnya konten yang tersedia di internet dan tidak terbatasnya akses untuk mencari hiburan yang sesuai dengan selera masing-masing, membuat banyak orang menjadi jarang menonton televisi. Apalagi pada masa pandemi Covid-19 ini perusahaan layanan *streaming* menyediakan acara drama dan

beragam acara dengan tema yang *anti-mainstream*, sehingga menyebabkan acara-acara TV banyak ditinggalkan oleh penonton.

PT Elang Mahkota Teknologi tidak hanya membawahi divisi media yang memiliki 3 saluran televisi FTA yaitu SCTV dan Indosiar sebagai saluran televisi nasional terpadang di Indonesia serta O Channel, yakni televisi lokal di Jakarta. Emtek juga memiliki *online group* seperti Liputan6.com, Vidio.com, Kapanlagi.com, dan Bola.com. Selama 2019, perusahaan telah melakukan banyak perubahan dan pengembangan sebagai upaya menjadikan Grup Emtek perusahaan yang baik di era digital di masa depan (PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, 2020).

Covid-19 memang telah memberikan dampak serius pada setiap kalangan masyarakat, tidak sedikit pula perusahaan yang mengalami kerugian besar di era pandemi. Namun, ada hal berbeda yang dialami oleh Grup Emtek, menurut laporan tahunan PT Elang Mahkota Teknologi 2019 dan 2020, Emtek mengalami peningkatan pendapatan sebanyak Rp 906,4 miliar, artinya tingkat profitabilitas perusahaan di 2020 lebih baik dibandingkan dengan tahun 2019. Di sisi lain, utang Grup Emtek juga mengalami peningkatan selama pandemi, yakni sebesar Rp 209,7 miliar (PT Elang Mahkota Teknologi, 2022). Terjadinya peningkatan utang perusahaan dapat menjadi salah satu faktor adanya penurunan tingkat likuiditas perusahaan.

Hal tersebut semakin menguatkan perlunya dilakukan analisis keuangan untuk mengetahui apakah perubahan pada 2019 membawa dampak baik bagi perusahaan mengingat tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 dan bagaimana dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis keuangan

adalah kegiatan menggunakan laporan keuangan untuk melakukan analisis posisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan, serta menilai bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut di masa yang akan datang (Subramanyam, 2010).

Selama masa pandemi ini, PT Elang Mahkota Teknologi telah berusaha bertahan dengan melakukan investasi pada bidang teknologi dan menambahkan bidang *healthcare* sebagai fokus utama perusahaannya di masa depan. Selain itu, Emtek juga gencar mengadakan kolaborasi dengan perusahaan lain khususnya di bidang teknologi, seperti perusahaan GoTo.

Berlandaskan uraian di atas, penulis akan melakukan analisis terhadap laporan keuangan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk tahun 2019 dan 2020 untuk mengetahui kinerja profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitasnya. Kemudian hasil dari analisis tersebut akan dituangkan dalam karya tulis tugas akhir yang berjudul “ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan oleh penulis, maka didapatkan permasalahan yang akan dibahas dalam tulisan ini, dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan rasio profitabilitas PT Elang Mahkota Teknologi antara tahun 2019 dan 2020?
2. Bagaimana perbandingan rasio likuiditas PT Elang Mahkota Teknologi antara tahun 2019 dan 2020?
3. Bagaimana perbandingan rasio solvabilitas PT Elang Mahkota Teknologi antara tahun 2019 dan 2020?

4. Apakah dengan adanya pandemi Covid-19 kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik atau semakin memburuk?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang, tujuan penulis dalam menyusun karya tulis tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengukur perbandingan rasio profitabilitas PT Elang Mahkota Teknologi tahun 2019 dan 2020.
2. Untuk mengukur perbandingan rasio likuiditas PT Elang Mahkota Teknologi tahun 2019 dan 2020.
3. Untuk mengukur perbandingan rasio solvabilitas PT Elang Mahkota Teknologi tahun 2019 dan 2020.
4. Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan PT Elang Mahkota Teknologi setelah adanya pandemi Covid-19.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup yang dibahas pada penulisan ini, yaitu analisis kinerja keuangan, yang disajikan dalam bentuk analisis rasio-rasio keuangan. Terdapat tiga analisis yang akan disajikan, yaitu analisis profitabilitas, analisis likuiditas, dan analisis solvabilitas.

Analisis profitabilitas terdiri dari Margin Laba Bersih, *Return on Asset*, dan *Return on Equity*. Untuk analisis likuiditas, yakni terdiri dari *Quick Ratio*, *Kas Rasio*, dan *Current ratio*. Sedangkan analisis solvabilitas, yakni terdiri dari *Debt to Asset Ratio*, *Debt to equity ratio*, dan *Tangible Asset Debt Coverage*.

Objek yang akan dibahas di dalam karya tulis tugas akhir ini adalah PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Emtek). Penulisan penelitian ini akan dilakukan dengan membandingkan kinerja keuangan perusahaan sebelum endemi Covid-19 dan ketika endemi Covid-19 terjadi. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2019 (*audited*) dan laporan keuangan tahun 2020 (*audited*).

1.5 Manfaat Penulisan

Penelitian karya tulis tugas akhir ini diharapkan oleh penulis mampu memberikan manfaat serta kegunaan, sebagai berikut:

1. Penelitian KTTA ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembacanya, khususnya untuk bidang studi akuntansi keuangan mengenai pengaruh endemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Penelitian KTTA ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan dan menjadi referensi bagi peneliti berikutnya untuk pengembangan penelitian yang lebih luas khususnya yang memiliki keterkaitan dengan akuntansi keuangan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi terkait kinerja keuangan PT Mahkota Elang Teknologi untuk menjadi bahan evaluasi perusahaan ke depannya.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama berisi penjelasan tentang latar belakang topik yang akan dibahas, rumusan masalah, dan tujuan dari penelitian ini. Tidak hanya itu, akan

ada pembahasan mengenai ruang lingkup dan pembatasan masalah dalam penulisan ini, metode pengumpulan data yang akan diterapkan, serta sistematika penulisan untuk Karya Tulis Tugas Akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua berisi penjelasan tentang literatur dan teori-teori yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, yang digunakan oleh penulis sebagai dasar dalam melakukan analisis terkait dengan permasalahan yang akan diuji.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ketiga berisi tentang metode yang digunakan untuk menyusun karya tulis tugas akhir. Pada bab ini penulis juga menjelaskan objek yang akan dibahas, yaitu PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. Selain itu terdapat pula pengolahan laporan keuangan tahun 2019 dan 2020 untuk menghasilkan rasio-rasio yang akan dibandingkan.

BAB IV SIMPULAN

Bab keempat berisi tentang kesimpulan yaitu berupa poin-poin penting serta saran yang diambil atas analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan oleh penulis pada bab-bab sebelumnya dalam menyusun Karya Tulis Tugas Akhir.